

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Peneliti memilih menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan sejumlah data yang dapat digunakan dalam penghitungan data statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan *Total Sampling dan Uji Korelasi Pearson*. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara burnout terhadap beban kerja perawat pada Puskesmas Banyubiru.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banyubiru yang beralamatkan di jalan Wijaya Kusuma No. 47, Banyubiru. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan 12 Maret 2021.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan semua perawat di Puskesmas Banyubiru. Berdasarkan

data yang didapatkan pada bulan Desember 2020 jumlah perawat Puskesmas Banyubiru adalah 38 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah contoh bagian yang bisa digunakan sebagai nilai yang dapat mewakili populasi penelitian. Sampel penelitian merupakan semua perawat yang bertugas di Puskesmas Banyubiru. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu sebanyak 38 sampling.

Adapun syarat sampel yang diambil dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Kriterian inklusi :

1. Perawat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien yang datang ke Puskesmas Banyubiru.
2. Perawat yang berada di pelayanan poli umum, pelayanan poli gigi, pelayanan poli KIA, pelayanan Poli MTBS, pelayanan Gawat Darurat dan pelayanan luar gedung (*homecare*, ambulan rujukan, pelayanan P3K, Posyandu).

Kriteri eksklusi:

1. Perawat yang tidak setuju untuk menjadi responden dalam penelitian.
2. Perawat yang tidak secara langsung memberikan pelayanan kepada pasien.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini dikategorikan sebagai derajat jumlah atau perbedaan antara variabel yang diteliti. Variabel dapat menentukan tingkatan pengukuran dari suatu kategori penelitian. (Nursalam 2015).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi nilai variabel lain yang apabila terjadi perubahan maka, variabel lain akan ikut berubah. Variabel bebas merupakan pemberian pelayanan kesehatan kepada responden. (Nursalam 2015). Variabel bebas adalah beban kerja.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat ditentukan dari variabel lain yang akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain. Variabel terikat merupakan faktor pengamat yang dapat diukur untuk menentukan hubungan dari variabel independen atau bebas. (Nursalam 2015). Variabel terikat adalah burnout.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen: <i>Burnout</i>	Kelelahan yang dialami individu yang disebabkan karena adanya tuntutan yang berlebihan, baik secara fisik, mental atau emosional yang mampu mempengaruhi kinerja (<i>Maslach Burnout</i>)	Menggunakan lembar kuesioner <i>burnout</i> (MBI) terdiri dari 22 pertanyaan, dengan pilihan: 0: tidak pernah 1: beberapa kali dalam setahun 2: satu kali dalam sebulan 3: beberapa kali dalam sebulan 4: satu kali dalam seminggu 5: beberapa kali dalam seminggu 6: setiap hari	Skor total diklasifikasi menjadi 0 (tidak burnout) 1-48 (ringan) 49-96 (sedang) 97-144 (berat)	Ordinal
Independen: Beban Kerja	Kegiatan yang harus diselesaikan oleh organisasi dengan menggunakan teknis analisis jabatan, waktu untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas kerja organisasi Nova Ellyzar (2017)	Kuesioner Pengukuran Beban Kerja (<i>Nasa Tlx</i>) yang terdiri dari 3 pertanyaan yaitu: 1: Pemberian Skor Metode Nasa TLX (rendah/tinggi) 2: Pasang Kartu Evaluasi Beban Kerja (melingkari jawaban) 3: rating (low/high)	Total dari keseluruhan nilai aspek beban mental dijumlahkan kemudian dibagi 15 untuk mendapatkan nilai WWL. Kategori : Rendah: 0-9 Sedang: 10-49 Tinggi: 50-100	Ordinal

F. PENGUMPULAN DATA DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Pengumpulan data

Prosen pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian meliputi, sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan surat ijin penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Dinas Puskesmas Banyubiru guna melakukan penelitian terkait Hubungan *Burnout* dengan Beban Pekerjaan Perawat di Puskesmas Banyubiru.
- b. Peneliti mendapatkan ijin untuk mencari data dan melakukan penelitian di Puskesmas Banyubiru.
- c. Peneliti menuju ke Puskesmas Bayubiru untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta mendapatkan persetujuan dari responden tentang kesediaannya untuk menjadi responden.
- d. Peneliti memberikan lembar kuesioner pada responden dan menjelaskan prosedur pengisian. Kuesioner diserahkan setelah selesai *shift* (jaga).
- e. Peneliti memeriksa kelengkapan data di tempat pengambilan data (Puskesmas Banyubiru) agar kekurangannya dapat dilengkapi di tempat dan melakukan penghitungan skor akhir kuesioner setelah semua data terkumpul.
- f. Hasil dari pengerjaan kuesioner responden kemudian dimasukkan kedalam lembar observasi serta disusun dan dibuat rekapitulasi. Kemudian data dimasukkan kedalam perhitungan untuk mendapatkan

nilai korelasi dan melihat adakah Hubungan *Burnout* dengan Beban Pekerjaan Perawat di Puskesmas Banyubiru.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dari variabel bebas (*independent*) menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang dalam kelompok.

Tabel Ukuran Penilaian Skala Likert

Skala Likert Nilai	Kriteria
6	Setiap hari
5	Beberapa kali dalam seminggu
4	Sekali dalam seminggu
3	Beberapa kali dalam sebulan
2	Sekali dalam sebulan
1	Beberapa kali dalam setahun
0	Tidak pernah

Skala likert memiliki tujuh pilihan jawaban yaitu, 1) tidak pernah, 2) beberapa kali dalam setahun, 3) sekali dalam sebulan, 4) beberapa kali dalam sebulan, 5) sekali dalam seminggu, 6) beberapa kali dalam seminggu, 7) setiap hari dengan rentang skor 0-6. Skor 0 merupakan skor tertinggi untuk jawaban yang bermakna sangat positif. Skor 6 merupakan skor terendah untuk jawaban yang bermakna sangat negatif. Instrumen burnout dalam mengambil data menggunakan Kuesioner Maslach

Inventory dan subyek burnout yang digunakan penelitian adalah perawat yang bekerja di Puskesmas Banyubiru.

Tabel Variabel *Burnout*

Faktor	Sebaran Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Emosional Exhausted	1,2,3,6,8,13,14,16,20		9
Depersonalisation	5, 10, 11, 15, 22		5
Personal Accomplishment		4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	8
Total			22

(Yulianto 2020)

3. Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan uji reabilitas termasuk alat ukur yang menghasilkan nilai kuantitatif, alat ukur untuk menghasilkan nilai kuantitatif merupakan syarat kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner ini sudah di uji validitas oleh Maslach & Jackson.(Maslach, Jackson, and Leiter 2018)

a. Uji Validitas

Alat ukur *burnout* digunakan sebagai alat ukur dalam suatu penelitian yang ditemukan oleh Maslach untuk mengetahui kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan prestasi pribadi. (Maslach, Jackson, and Leiter 2018)

b. Uji Reabilitas

Peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena alat ukur yang digunakan merupakan kuuesioner *burnout* yang telah diuji reabilitas oleh Maslach *et al* (1997) didapatkan nilai R kelelahan emosional = 0.9, depersonalisasi = 0.79, dan penurunan prestasi pribadi = 0.71.(Maslach, Jackson, and Leiter 2018)

Tabel Validasi dan Reabilitas Kuesioner

Indikator	<i>Emosional Exhausted</i>		Indikator	<i>Depersonalization</i>		Indikator	<i>Personal accomplishment</i>	
	Sig. (2-tailed)	Cronbach Alpha		Sig. (2-tailed)	Cronbach Alpha		Sig. (2-tailed)	Cronbach Alpha
E1	.002	.807	D1	.000	.253	PA1	.012	.687
E2	.002	.807	D2	.006	.253	PA2	.050	.687
E3	.005	.807	D3	.003	.253	PA3	.005	.687
E4	.000	.807	D4	.010	.253	PA4	.018	.687
E5	.000	.807	D5	.000	.253	PA5	.000	.687
E6	.000	.807				PA6	.000	.687
E7	.000	.807				PA7	.001	.687
E8	.000	.807				PA8	.024	.687
E9	.000	.807						

Sumber: hasil validasi dan reabilitas kuesioner responden

G. ETIKA PENELITIAN

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan judul penelitian. Jika responden bersedia, maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan penelitian dan apabila responden

menolak maka menghormati keputusan responden tersebut dan tidak akan dilakukan penelitian terhadap responden.

2. Kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan responden adalah kewajiban peneliti agar tidak menimbulkan masalah dalam suatu penelitian atau sesama responden. Cara menjaga kerahasiaannya yaitu peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dan hanya menulis kode nama atau nomor responden.

3. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan pada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk keadaan responden.

4. *Beneficiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi kondisi responden.

5. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian, menjamin semua responden memperoleh perlakuan yang sama. Prinsip keadilan peneliti tidak memaksa calon responden untuk menjadi responden. (Nursalam 2015)

H. Pengolahan Data

1. *Edit*

Edit digunakan untuk memeriksa kuesioner yang diisi oleh responden penelitian sesuai dengan petunjuk atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya (Nursalam 2015). Peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner yang sudah diisi responden untuk memastikan kembali apakah responden telah mengisi semua pertanyaan sesuai dengan petunjuk.

2. *Coding*

Coding digunakan untuk mempermudah pengolahan. *Coding* adalah mengubah data kalimat ataupun huruf menjadi data yang berupa angka ataupun bilangan.

a. Karakteristik Responden

1) Usia

< 30 tahun = 0

≥ 30 tahun = 1

2) Lama kerja

< 5 tahun = 0

≥ 5 tahun = 1

3) Pendidikan

D3 = 0

$$S1/Ners = 1$$

$$S2/S3 = 2$$

b. Burnout

1) Pernyataan yang positif (*favorable coding*) sistem pernyataan

sebagai berikut:

- a) Tidak pernah diberi kode 0
- b) Beberapa kali setahun diberi kode 1
- c) Sekali dalam sebulan diberi kode 2
- d) Beberapa kali sebulan diberi kode 3
- e) Sekali seminggu diberi kode 4
- f) Beberapa kali seminggu diberi kode 5
- g) Setiap hari diberi kode 6

2) Pernyataan yang negatif (*unfavorable coding*) sistem pernyataan

sebagai berikut:

- a) Tidak pernah diberi kode 6
- b) Beberapa kali setahun diberi kode 5
- c) Sekali dalam sebulan diberi kode 4
- d) Beberapa kali sebulan diberi kode 3
- e) Sekali seminggu diberi kode 2
- f) Beberapa kali seminggu diberi kode 1
- g) Setiap hari diberi kode 0

3. *Tabulate*

Data yang telah diperoleh dari responden selanjutnya dikumpulkan sehingga dengan mudah dapat dijumlah dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dengan program SPSS.

4. *Process Entry*

Peneliti melakukan proses pemasukan kedalam komputer dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode, dengan menggunakan program SPSS.

5. *Cleaning*

Proses *Cleaning* dilakukan ketika memeriksa kembali ada atau tidaknya data yang bermasalah atau memeriksa kelengkapan data. *Cleaning* data dapat dilakukan jika semua data yang sudah diteliti masuk kedalam program computer. Dari sini data tersebut akan diperiksa untuk melihat apakah data yang sudah dimasukkan telah benar atau ada kekurangan atau ketidakvalidan.

I. ANALISIS DATA

1. Analisis univariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi secara deskriptif. Distribusi frekuensi merupakan susunan data dalam suatu tabel penelitian yang telah ditentukan sesuai kelas ataupun kategori dalam suatu

penelitian. (Sastroasmoro 2014). Variabel yang dianalisis adalah angka kejadian *burnout* dan beban kerja.

2. Analisis bivariat

Analisa ini dilakukan dengan tujuan menguji variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat (Sastroasmoro 2014). Analisa bivariat menggunakan uji *Pearson Correlation*. Penyajian data menggunakan tabulasi dan naratif untuk penjelasan penelitian. Hasil prosentase data dari setiap variabel akan dijelaskan secara tabulasi dan untuk hubungan antara variabel yang diteliti akan dijelaskan secara naratif.